



Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan *green innovation performance* terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah

Ade Heaven Nareswari, Winarsih^{*)}

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 18-01-2024

Disetujui: 01-04-2024

Dipublikasikan: 22-04-2024

Abstrak

Tujuan penelitian menguji pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Meningkatkan kinerja keuangan UMKM sangatlah penting dikarenakan UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian Indonesia salah satunya di daerah Pemalang. Peningkatan informasi keuangan dan teknologi keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM. Literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi IT serta *Green Innovation Performance* diprediksi menjadi faktor yang mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan UMKM. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik, pelaku UMKM diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Sistem Informasi Akuntansi yang baik menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat. Pengadopsian IT meningkatkan transformasi bisnis dan efisiensi sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran UMKM. *Green Innovation Performance* yang baik berdampak kepada meningkatnya CSR dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh UMKM. Responden penelitian terdiri dari 400 UMKM yang terdapat di Pemalang. Penelitian menggunakan metode purposive sampling. Data primer hasil dari kuesioner dianalisis menggunakan regresi berganda dengan aplikasi SPSS versi 25.

The influence of financial literacy, accounting information systems, it adoption and Green Innovation Performance on the financial performance of msmes in Central Java

Abstract

Keywords:

accounting information system; financial literacy; green innovation performance; it adoption

The study aims to examine the impact of financial literacy, accounting information systems, IT adoption, and Green Innovation Performance on the financial performance of MSMEs. Improving the financial performance of MSMEs is very important because MSMEs make a significant contribution to Indonesia's economy, particularly in the Pemalang region. MSMEs require enhanced financial information and financial technology. Financial literacy, accounting information systems, IT adoption, and Green Innovation Performance are predicted to influence the improvement of MSME financial performance. With a solid understanding of financial literacy, MSME operators are expected to make sound financial decisions, thereby improving MSME financial performance. A good accounting information system produces useful financial reports. IT adoption helps to improve business transformation and efficiency, which can expand MSME marketing networks. Additionally, good Green Innovation Performance positively impacts CSR initiatives aimed at reducing the environmental impact of MSMEs. The research respondents are 400 MSMEs located in Pemalang. The study uses a purposive sampling method. Primary data collected from questionnaires were analyzed using multiple regression analysis with SPSS version 25.

✉Alamat korespondensi: * E-mail: (winarsih@unissula.ac.id)

PENDAHULUAN

Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi berada di tingkat kedua terbesar antara negara-negara anggota G- 20 pada tahun 2019 sebesar 5,07 persen diantara negara china yang menduduki peringkat pertama dan india di peringkat ketiga. Pertumbuhan ekonomi beberapa negara dipengaruhi oleh beberapa sektor salah satunya UMLKM. Sehingga, UMKM berpengaruh tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menghadapi persaingan kompetitif dan perkembangan globalisasi untuk itu diperlukan adanya inisiatif guna meningkatkan daya saing.

Mengalami perkembangan yang sangat pesat UMKM masih tetap berada di zona usaha kecil dimana mengalami kesulitan menjadi usaha yang besar. UMKM banyak menghadapi masalah yang konvensional sehingga tidak terselesaikan secara tuntas, seperti: kapasitas SDM, kepemilikan, pemasaran, pembiayaan, serta masalah lain yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, menjadikan UMKM kesulitan untuk bersaing dengan usaha yang lebih besar. UMKM adalah singkatan dari “Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” sebuah istilah Indonesia untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. UMKM merupakan pasar yang sangat potensial bagi industri jasa keuangan khususnya perbankan untuk menyalurkan pembiayaan. Oleh karena itu, UMKM menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup (Legino, 2018).

Kinerja yang baik, optimal serta maksimal adalah tujuan UMKM. Kinerja yang baik dalam semua sektor baik keuangan, produksi, distribusi maupun pemasaran, merupakan syarat mutlak bagi sebuah UMKM agar tetap hidup. Dengan kinerja yang baik pula suatu UMKM diharapkan akan semakin kokoh dan memiliki peran penting sebagai tulang punggung perekonomian Nasional (Baby Stephani Kasendah & Candra Wijayangka:2019). Untuk itu perlunya upaya-upaya strategis untuk meningkatkan UMKM. Dengan memperkaya pengetahuan pelaku UMK terhadap pengetahuan keuangan sehingga pengelolaan keuangan berkembang dengan baik (Aribawa:2016).

Diperlukannya pemahaman tingkat literasi keuangan bagi pelaku usaha terutama untuk menyusun laporan keuangan untuk mencari pendanaan. Pentingnya memahami pengetahuan keuangan berguna menjadikan kinerja perusahaan lebih bagus sehingga UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (Dahmen dan Rodriguez:2014). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM milik Poppy A.S., Kusdi Rahajo, dan Mohammad Iqbal (2019) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM, sedangkan menurut penelitian Ida ayu A.I. dan I gede Surya P(2020) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang pemahaman keuangan yang kemudian diterapkan dalam pengelolaan keuangan baik secara individu maupun kolektif atau perusahaan (The Association of Chartered Certified Accountants, 2014). Literasi keuangan kemudian diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan

yang digunakan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Menurutnya, literasi keuangan juga dapat dikaitkan dengan kebiasaan, perilaku, dan pengaruh faktor eksternal. Dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan pembelanjaan yang mengutamakan kualitas (Wahyono, 2021)

Keuangan secara umum (tetapi khususnya uang tunai) merupakan masalah penting bagi bisnis yang sedang berkembang. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang memadai dan berkualitas tinggi sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Hal ini karena kurangnya akses terhadap informasi dan pencatatan akuntansi yang tepat dapat berkontribusi terhadap kegagalan UKM (Ibrahim, 2020). Informasi akuntansi saat ini berfungsi sebagai bagian dari pengendalian manajemen, yang merupakan bagian sentral dari pengambilan keputusan internal dan langkah-langkah strategis manajer di perusahaan yang inovatif (Latifah, 2021). Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan pinky kusuma N., bambang suharto, dan Jaryono(2015) menyebutkan Adopsi e - c o m m e r c e berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Namun, berbanding dengan penelitian dari Grandys, Trieska P., Apol pribadi S.(2015) menyebutkan Adopsi IT berpengaruh negatif terhadap laporan keuangan.

Salah satu kebijakan pemerintah yaitu mensosialisasikan produk yang ramah lingkungan tanpa menyampingkan kinerja Usaha mikro kecil dan menengah. Dalam hal ini pelaku UMKM tidak hanya mengandalkan sebuah profit tetapi juga lingkungan (Syarif,dkk:2015). Nilai ekonomi suatu produk dan jasa ditentukan selain dari bahan baku ataupun sistem produksi, tetapi lebih mengarah kepada penciptaan sebuah inovasi dan pemanfaatan kreatifitas melalui perkembangan teknologi yang semakin maju (Desperindag:2012). Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM agar selalu melakukan inovasi- inovasi pemasaran dan produk guna mendukung program milik pemerintah (Hermawan:2012). Sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan Untung Usada,Arie Widya Murn (2020) yang menyebutkan Green product memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Serta Penelitian dari Fitria Tjahjadi,Soewarno (2020) yang menyebutkan *Green Product innovation* (GPI) berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang tidak konsisten terkait hubungan antara Literasi keuangan, Sistem informasi akuntansi, adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan UMKM, maka masih dimungkinkan untuk melakukan penelitian yang lain. Penelitian ini mengacu pada penelitian milik Ida Ayu Agung Idawati dan I Gede Surya Pratama (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang membedakan penelitian ini adalah dengan menambahkan tiga variabel bebas yang baru yaitu Sistem informasi akuntansi, Adopsi IT, dan Green Innovation Performance.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Literasi keuangan membantu pelaku usaha untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang sesuai dengan produk keuangan kompleks, yang ditawarkan sistem

keuangan dengan adil (Bongomin:2017). Literasi keuangan bisa membantu pelaku usaha sebagai agen ekonomi agar mudah mendapatkan ketrampilan, pengetahuan serta kemampuan yang cukup untuk menyusun strategi keuangan bisnis (Lusardi dan Tufano :2009). Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan yang mempengaruhi pengambilan keputusan strategis dalam hal keuangan dan pengeloaan bagi pemilik usaha. Pengambilan keputusan yang strategis dan baik dalam keuangan menjadikan pengelolaan usaha menjadi lebih baik dan berdampak pada kinerja usaha (Anggraeni:2015). Semakin baik pengelolaan usaha menjadikan semakin baiknya kinerja usaha.

Hal ini akan mengakibatkan persaingan dalam industri menjadi sehat dan persaingan akan mendorong inovasi pada barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Selain itu, dengan literasi keuangan yang baik juga meminimalisir terjadinya kesalahan pengambilan keputusan terhadap permasalahan ekonomi dan keuangan yang muncul. Dari sudut pandang penyedia jasa keuangan, literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman risiko kepada nasabah dan efisiensi biaya (Wahyono, 2021). Literasi keuangan bermanfaat bagi konsumen karena memungkinkan mereka memperoleh laba yang lebih tinggi atas kekayaan mereka. Literasi keuangan yang lebih tinggi seharusnya mampu meningkatkan standar layanan keuangan yang diberikan oleh lembaga keuangan dan meningkatkan efisiensi pasar keuangan (Hamid, 2021). Penggunaan teori kegunaan- keputusan dalam hal ini menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dengan Kinerja Keuangan UMKM dimana Literasi keuangan merupakan sumber daya yang dimiliki untuk membantu mengambil sebuah keputusan yang berdampak kepada kinerja keuangan UMKM.

Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama (2020) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Munculnya pendapat menurut oleh penelitian sebelumnya, sehingga diusulkan hipotesis :

H1. Semakin tinggi Literatur Keuangan yang dimiliki oleh UMKM, maka Kinerja Keuangan UMKM akan semakin meningkat.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Di era globalisasi ini sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena mendukung aspek kinerja organisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bentuk penyediaan informasi keuangan untuk kegiatan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan berguna untuk meningkatkan kinerja. Penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut merupakan bagian dari suatu teknologi informasi (Romney dan steinbart:2011).

SIA adalah suatu bentuk IS yang dirancang untuk mengatur operasi akuntansi dan keuangan berbagai perusahaan. Ini didefinisikan sebagai sistem komputerisasi yang mengumpulkan, memasukkan, dan memproses data, selain menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi yang dapat digunakan dalam berbagai tugas

seperti perencanaan dan pengambilan keputusan. Fungsi utama SIA adalah untuk mengukur nilai peristiwa ekonomi masa lalu, saat ini, dan masa depan (Al-Hattami, 2021).

Penggunaan teori kegunaan- keputusan dalam hal ini menunjukkan hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan Kinerja Keuangan UMKM. Dimana penggunaan sistem informasi akuntansi berguna menyediakan informasi dalam bentuk teknologi informasi guna memudahkan dan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. Penelitian menurut Nurhikmah Esti Prastika Djauhar Edi Purnomo (2019) menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Munculnya pendapat oleh penelitan sebelumnya, sehingga diusulkan hipotesis:

H2: Semakin tinggi Sistem Informasi Akuntansi, maka Kinerja Keuangan UMKM akan semakin baik.

Pengaruh Adopsi IT Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dengan adanya teknologi, diharapkan pala pelaku UMKM dapat meningkatkan inovasi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Penggunaan teori kegunaan-keputusan dalam hal ini menunjukkan hubungan antara adopsi Itdengan Kinerja Keuangan UMKM. Dimana mengadopsi IT memudahkan pelaku UMKM melaporkan keuangan dalam bentuk teknologi informasi guna meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM.

Keuangan secara umum (tetapi khususnya uang tunai) merupakan masalah penting bagi bisnis yang sedang berkembang. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi yang memadai dan berkualitas tinggi sangat penting untuk mencapai tujuan ini. Hal ini karena kurangnya akses terhadap informasi dan pencatatan akuntansi yang tepat dapat berkontribusi terhadap kegagalan UKM (Ibrahim, 2020). Informasi akuntansi saat ini berfungsi sebagai bagian dari pengendalian manajemen, yang merupakan bagian sentral dari pengambilan keputusan internal dan langkah-langkah strategis manajer di perusahaan yang inovatif (Latifah, 2021).

Menurut Penelitian menurut Pinky Kusumu Ningtyas, Bambang Sunarko, Jaryono (2015) menyebutkan bahwa adopsi e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Munculnya pendapat oleh penelitan sebelumnya, sehingga diusulkan hipotesis:

H3: Semakin tinggi pengaruh Adopsi IT, maka semakin tinggi Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh *Green Innovation Performance* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Implementasi green product dapat menghemat energi dan mengurangi polusi, dan juga limbah (Pankaj and Vishal (2014). *Green product Innovation* yang diterapkan oleh perusahaan dapat meningkatkan desain produk, kualitas, dan kepedulian lingkungan yang menghasilkan kesempatan perusahaan untuk menetapkan harga lebih tinggi dan membuat margin profit yang lebih baik sehingga meningkatkan kinerja perusahaan Chen et al. (2006). Inovasi ramah lingkungan mengacu pada inovasi lingkungan yang revolusioner dalam praktik, proses, manajerial, dan pemasaran, yang telah menghasilkan

peningkatan kinerja lingkungan organisasi termasuk UMKM (Seman, 2019).

Menurut Penelitian Menurut penelitian Untung Usada dan Arie Widya Murni (2020) green product memiliki pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja Keuangan UMKM. Sedangkan penelitian Fitriahjaji, Soewarno (2020) menyebutkan *Green Product innovation* (GPI) berpengaruh terhadap kinerja bisnis. Sehingga hipotesis yang diusulkan yaitu:

H4: Semakin tinggi *Green Inovation Performance*, maka Kinerja Keuangan UMKM semakin baik.

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis yang mengumpulkan informasi berdasarkan pengamatan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdapat di Area Jawa Tengah. Jumlah UMKM pada tahun 2020 di Jawa Tengah mencapai 4.174.210 unit yang terdiri dari; usaha besar 3.358 unit, usaha menengah 39.125 unit, usaha kecil 354.884 unit, dan usaha mikro 3.776.843 unit (<https://jatengprov.go.id>, 2020).

Sampel merupakan sebagian dari elemen populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 400 pelaku UMKM di Daerah Pemalang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu termasuk kedalam *probability sampling*. Probability sampling methods memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang di ambil untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling*. *Cluster sampling* mengacu pada pemilihan sampel berdasarkan wilayah seperti; negara, provinsi, kabupaten, desa atau wilayah yang lebih sempit (Indrianto dan Bambang, 2016). Dalam menggunakan teknik area sampling ada tahapan yang harus dilalui yaitu; 1) Menentukan daerah sampel dan 2) Menentukan obyek yang akan menjadi sampel secara random. Area yang dipilih menjadi sampel yaitu beberapa kecamatan di kabupaten Pemalang. Metode purposive sampling digunakan memilih sampel, adapun kriteria sampel sebagai berikut: 1) Usia UMKM minimal 1 tahun, 2) Pelaku UMKM melakukan atau memiliki pembukuan, 3) Usaha sudah menggunakan teknologi informasi dan 4) Usaha menggunakan Eco Green. Teknik analisis data menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Jawa tengah sebagai populasinya dan pengambilan sampel dilakukan pada daerah Pemalang, Pati, Semarang, dan Demak. Pengambilan data dilakukan penelitian dengan cara membagikan kuesioner secara online melalui google form. Hasil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner yaitu kuesioner diisi responden sejumlah 450 kuesioner dari 500 kuesioner yang disebar dan hanya 332 kuesioner dapat diolah karena sesuai dengan kriteria sample yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun gambaran data kuesioner responden pada table 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Data Kuesioner Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	500
Kuesioner kembali	450
Tidak memenuhi kriteria	50
Kuesioner yang dapat diolah	407
Kuesioner Tidak Memenuhi Kriteria	118
Kuesioner yang Digunakan	332
Presentase Pengembalian	66%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Deskripsi Variabel

Tabel 1.2 Ringkasan Statistik Deskriptif

	N	Model Summary*			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	332	12	25	20,15	3,148
X1	332	6	30	14,34	3,716
X2	332	10	35	25,52	6,804
X3	332	6	15	12,40	2,113
X4	332	18	40	32,19	5,614

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Uji Validitas (*Validity*)

Jika suatu nilai signifikan $<$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan valid, sedangkan jika suatu nilai signifikan $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak valid, Hasil analisis dapat dilihat pada table 1,2 berikut:

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Sig,	Keterangan
Kinerja keuangan UMKM (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X1)	X11	0,000	Valid
	X12	0,000	Valid
	X13	0,000	Valid
	X14	0,000	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X21	0,000	Valid
	X22	0,000	Valid
	X23	0,000	Valid

Variabel	Item	Sig,	Keterangan
	X24	0,000	Valid
	X25	0,000	Valid
	X26	0,000	Valid
	X27	0,000	Valid
Adopsi IT (X3)	X31	0,000	Valid
	X32	0,000	Valid
	X33	0,000	Valid
<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	X41	0,000	Valid
	X42	0,000	Valid
	X43	0,000	Valid
	X44	0,000	Valid
	X45	0,000	Valid
	X46	0,000	Valid
	X47	0,000	Valid
	X48	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah,2021

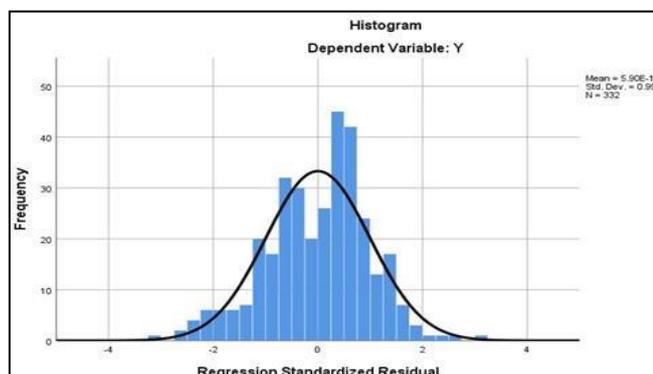
1. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Tabel 1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen

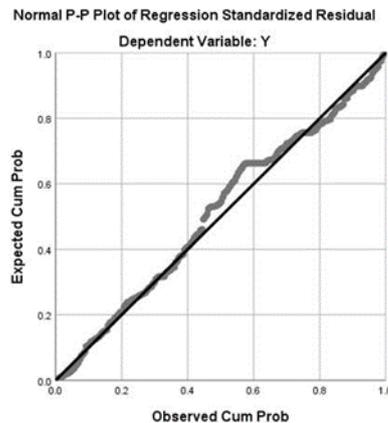
Variabel	Reability Coeficients	Alpa	Keterangan
Literasi keuangan (X1)	4	0,902	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	7	0,957	Reliabel
Adopsi IT (X3)	3	0,832	Reliabel
<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	8	0,919	Reliabel
Kinerja Keuangan UMKM	5	0,817	Reliabel

Sumber: Data Diolah,2021

Uji Normalitas



Gambar 1, Output Hasil Histogram Pengolahan SPSS, 2021



Gambar 2, Output Hasil P-Plot Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan grafik histogram dan normal P-plot dapat dilihat bahwa grafi menunjukkan bentuk lonceng yang dapat diartikan pola tersebut terdistribusi normal dikarenakan mengikuti grafik histogramnya, Sedangkan pada grafik Pplot menunjukkan titik-titik yang menyebar disekitar area garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data sampel masing-masing variabel tersebut terdistribusi secara normal dan dapat memenuhi asumsi normalitas,

Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,214	4,683	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,213	4,690	Tidak terjadi multikolinearitas
Adopsi IT (X3)	0,276	3,629	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	0,361	2,767	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah,2021

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF pada variabel Literasi keuangan (X1) $4,683 < 10$, Sistem Informasi Akuntansi (X2) $4,690 < 10$, Adopsi IT (X3) $3,629 < 10$, dan *Green Innovation Performance* (X4) $2,767 < 10$, Sedangkan untuk nilai toleransi variabel Literasi keuangan (X1) $0,214 > 0,1$, Sistem Informasi Akuntansi (X2) $0,213 > 0,1$, Adopsi IT (X3) $0,276 > 0,1$, dan *Green Innovation Performance* (X4) $0,361 > 0,1$ dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel pada model regresi,

Uji Heterokedastisitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,078	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	0,575	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Adopsi IT (X3)	0,253	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Green Innovation Performance</i> (X4)	0,239	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah,2021

Berdasarkan dari tabel 1.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikasinya luntuk uji heterokedastisitas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas, artinya tidak terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi

Tabel 1.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient B	Std Error	Standard Coefficient Beta	t	Sign
(Constant)	6,551	,630		10,398	,000
X1	,220	,052	,260	4,270	,000
X2	,128	,028	,277	4,544	,000
X3	,069	,080	,047	,871	,385
X4	,196	,026	,350	7,488	,000

Sumber: Data Diolah,2021

Hasil persamaan regresi berganda tersebut memberikan artian bahwa:

Jika nilai Konstanta sebesar 6,551, bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila Literasi keuangan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Adopsi IT (X3), dan *Green Innovation Performance* (X4) bernilai 0 maka Kinerja Keuangan UMKM (Y) bernilai sebesar 6,551,

- Jika $\beta_1 = 0,220$, artinya dengan asumsi Literasi keuangan tetap maka setiap ada peningkatan pada Sistem Informasi akuntansi, Adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* maka dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM,
- Jika $\beta_2 = 0,128$, artinya dengan asumsi Sistem Informasi Akuntansi tetap maka setiap ada peningkatan pada Literasi Keuangan, Adopsi IT, *Green Innovation Performance* maka dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM,
- Jika $\beta_3 = 0,069$, tidak signifikan artinya Adopsi IT tidak berpengaruh pada peningkatan Kinerja Keuangan UMKM,
- Jika $\beta_4 = 0,196$, artinya dengan asumsi *Green Innovation Performance* tetap maka setiap ada peningkatan pada Literasi Keuangan, Sistem Informasi akuntansi, dan Adopsi IT, maka dapat meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM,

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 1.6 Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sign
Regression	2433,341	4	608,335	234,823	0,000
Residual	847,129	327	2,591	3,000	
total	3280,470	331			

Sumber: Data Diolah,2021

Berdasarkan tabel diatas, model regresi diperoleh nilai P value $0,000 < 0,005$, artinya hipotesis diterima sehingga dapat diartikan kinerja keuangan UMKM (Y) berpengaruh terhadap Literasi Keuangan (X1), Sistem Informasi akuntansi (X2), Adopsi IT (X3), dan *Green Innovation Performance* (X4),

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary*					
Model	R	R Square	Adjusted R square	Std Error	Durbin Watson
1,	,861*	,742	,739	1,610	1,652

Sumber: Data Diolah,2021

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,742, Besaran angka koefisien determinasi adalah 0,742 atau 74,2%, Artinya bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Adopsi IT (X3), dan *Green Innovation Performance* (X4) berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebesar 74,2% sedangkan sisannya dipengaruhi oleh variabel lain,

Pengujian Hipotesis

Tabel 1,8 Hasil Pengujian Hipotesis

Model	Unstandarized B	Stadard Coefficien t Std, Error	Stadard Coefficient Beta	t	Sign
Constant	6,551	,630		10,398	0,000
X1	,220	,052	,260	4,270	0,000
X2	,128	,028	,277	4,544	0,000
X3	,069	,080	,047	,871	,385
X4	,196	,026	,350	7,488	0,000

Sumber: Data Diolah,2021

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,220 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh Literasi keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y),

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) diterima,

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,128 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y),

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) diterima,

Pengaruh Adopsi IT (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien 0,069 dan nilai signifikansi $0,385 > 0,05$, maka dapat diartikan H_a Ditolak dan H_o diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh Adopsi IT (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) ditolak,

Green Innovation Performance (X4) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y)

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai koefisien 0,196 dan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, maka dapat diartikan H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh *Green Innovation Performance* (X4) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y),

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan *Green Innovation Performance* (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y) diterima,

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dari Penelitian ini diketahui bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM di Jawa tengah, Memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh Literasi keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), hal ini menunjukkan bahwa nilai sig, $< 0,05$ maka Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Literasi keuangan membantu pelaku usaha untuk membuat sebuah keputusan keuangan yang sesuai dan menggunakan produk keuangan yang kompleks yang ditawarkan sistem keuangan dengan adil (Bongomin:2017), Literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha sebagai agen ekonomi agar mendapatkan ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menyusun strategi keuangan bisnis (Lusardi dan Tufano :2009).

Hasil penelitian ini mendukung Penelitian yang dilakukan Ida Ayu Agung Idawati and I Gede Surya Pratama (2020) menyebutkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dari Penelitian ini diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Tengah. Memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), hal ini menunjukkan bahwa nilai sig, $< 0,05$ maka Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bentuk penyediaan informasi keuangan untuk kegiatan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja, Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari suatu teknologi informasi (Romney dan steinbart:2011), Dimana penggunaan sistem informasi akuntansi berguna menyediakan informasi dalam bentuk teknologi informasi guna memudahkan dan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nurhikmah Esti Prastika, Djauhar Edi Purnomo(2019) menyebutkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Pengaruh Adopsi IT terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Dari penelitian ini diketahui bahwa Adopsi IT tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Tengah, Memiliki nilai signifikansi $0,385 > 0,05$, maka H_a Ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh Adopsi IT (X3) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), hal ini menunjukkan bahwa nilai sig, $> 0,05$ maka Adopsi IT (X3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), Hal ini berdasarkan usia usaha masih dini (3 – 5 tahun) sehingga menjadikan pelaku UMKM belum terlalu menerapkan Adopsi IT pada UMKM.

Dengan adanya teknologi, diharapkan pala pelaku UMKM dapat meningkatkan inovasi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan, Dimana mengadopsi IT memudahkan pelaku UMKM melaporkan keuangan dalam bentuk teknologi informasi guna meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Menurut Penelitian menurut Pinky Kusumu Ningtyas, Bambang Sunarko, Jaryono (2015) menyebutkan bahwa adopsi e-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM dikarenakan memiliki hasil yang berbeda,

Pengaruh *Green Innovation Performance* terhadap Kinerja Keuangan UKM

Dari penelitian ini diketahui bahwa *Green Innovation Performance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Tengah, Memiliki nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh *Green Innovation Performance* (X4) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), hal ini menunjukkan bahwa nilai sig, $< 0,05$ maka *Green Innovation Performance* (X4) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y), Implementasi green product dapat menghemat energi dan mengurangi atau menghilangkan polusi, dan limbah (Pankaj and Vishal (2014), Dimana

diharapkan mengimplementasikan Green Inovasi Performance dapat memberikan dampak yang baik untuk lingkungan sehingga dapat meningkatkan kinerja Keuangan UMKM.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Untung Usada dan Arie Widya Murni (2020) green product mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap kinerja Keuangan UMKM, Sedangkan penelitian Fitria tjahjadi, soewarno (2020) menyebutkan Green Product innovation (GPI) berpengaruh terhadap kinerja bisnis,

PENUTUP

Hasil dari penelitian ini berdasarkan dari hasil yang telah diolah untuk menjawab tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai faktor penentu Kinerja Keuangan UMKM dengan Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Adopsi IT, dan *Green Innovation Performance* di Jawa Tengah, Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: Literasi keuangan terbukti berpengaruh terhadap positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM, artinya pengetahuan literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha untuk mendapatkan ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan yang cukup untuk menyusun strategi keuangan bisnis, Sistem Informasi Akuntansi terbukti berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM, artinya penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai penyediaan informasi dalam bentuk teknologi sangat bermanfaat untuk strategi, Implikasi Teoritis Pemahaman literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah karena dapat membantu mengelola keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan UMKM terutama di Jawa tengah, Penggunaan sistem informasi akuntansi dengan mengadopsi IT diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan pengelolaan usaha kecil, mikro, dan menengah terutama pelaku UMKM di Jawa tengah, Penerapan Green Performance diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pelaku usaha kecil, mikro dan menengah untuk tetap menjaga lingkungan sehingga tidak menimbulkan polusi lebih besar yang berasal dari kegiatan usaha, Implikasi Praktis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi dan dapat memberikan masukan terhadap UMKM dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan keuanganUMKM,Regulator, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemerintah sebagai tambahan informasi mengenai keadaan sesungguhnya di suatu UMKM menegai Kinerja Keuangan UMKM, Keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya hasil kuesioner yang tidak lengkap sesuai dengan yang di harapkan, sehingga memperlambat hasil penelitian, Di harapkan mampu untuk menambah variable pendukung,

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hattami, H, M, (2021), Validation of the D&M IS success model in the context of accounting information system of the banking sector in the least developed countries, *Journal of Management Control*, 32(1), 127–153, <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00310-3>

- Anggara, S. K., & Wibowo, R. Y. C. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Pada Ukm Pengrajin Kulit Di Bantul. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 4(2), 190. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v4i2.161>
- Fitriyah, H., Tjahjadi, B., & Soewarno, N. (2020). *Terhadap Kinerja Bisnis Industri The Role of Green Product Innovation in Mediating the Effect of Corporate Social Responsibility on the Business Performance*. 4(1), 12–28. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.397>
- Hamid, F, S, (2021), Financial literacy, money management skill and credit card repayments, *International Journal of Consumer Studies*, 45(2), 235–247, <https://doi.org/10.1111/ijcs.12614>
- Hanum, A. N., & Sinarasri, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi e commerce dan pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan UMKM (studi kasus umkm di wilayah kota semarang). *Maksimum Media Akuntansi*, Vol. 1(No. 1), 1–15
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar*. 2(February), 1–9.
- Ibrahim, F, (2020), Accounting information systems (AIS) in SMEs: Towards an integrated framework, *International Journal of Asian Business and Information Management*, 11(2), 51–67, <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>
- Kiswara, E. (2011). *Nilai Relevan dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Aakuntansi Menurut SFAC No. 2 dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan MEetode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda*. PhD thesis, Universitas Diponegoro. 43.
- Kocsis, D. (2019). A conceptual foundation of design and implementation research in accounting information systems. *International Journal of Accounting Information Systems*, 34(Query date: 2024-01-11 14:58:29). <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2019.06.003>
- Latifah, L, (2021), Business strategy – MSMEs’ performance relationship: Innovation and accounting information system as mediators, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21, <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Legino, S, (2018), Simulation of economic effect on electricity democracy based on clean energy at UMKM’S IPP in Indonesia, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 383(1), <https://doi.org/10.1088/1757-899X/383/1/012067>
- Maisur, N. U. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Study Kasus Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kabupaten Pidie)*. 1(1), 29–37.
- Moloi, T. (2020). The legitimacy theory and the legitimacy gap. *Advanced Information and Knowledge Processing*, Query date: 2024-01-11 14:56:32, 103–113. https://doi.org/10.1007/978-3-030-42962-1_12
- Muhammaddin, N., Suseno, B., & Uzliawati, L. (2024). Analisis Pendekatan Kegunaan Keputusan Untuk Laporan Keuangan Pada Perusahaan (Literature Review). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1475>

- Prassida, G. F., & Subriadi, A. P. (2015). Kontribusi Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah di Indonesia, Studi Kasus: Bank Perkreditan Rakyat. *Sisfo*, 05(03). <https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2015.03.012>
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2016), 2017
- Schmelzle, C. (2020). The legitimacy of occupation authority: Beyond just war theory. *Critical Review of International Social and Political Philosophy*, 23(3), 392–413. <https://doi.org/10.1080/13698230.2019.1565721>
- Seman, N, A, A, (2019), The mediating effect of green innovation on the relationship between g Al-Hattami, H. M. (2021). Validation of the D&M IS success model in the context of accounting information system of the banking sector in the least developed countries. *Journal of Management Control*, 32(1), 127–153. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00310-3>
- Shashi. (2019). The impact of leanness and innovativeness on environmental and financial performance: Insights from Indian SMEs. *International Journal of Production Economics*, 212(Query date: 2024-01-11 14:57:48), 111–124. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.02.011>
- Sholohah, S. A., & Sulistyawati, A. I. (2018). Fokus Ekonomi. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 13(2), 280–300
- Siti Nurlaela, E. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta*, 12(01), 115815.
- Subroto, S., Hapsari, I. M., & Astutie, Y. P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes. *Prosiding SNaPP: Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 337–344.
- Usaha, Menengah, D. A. N., & Nusa, D. Ik. (2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia perekonomian nasional . Dampak lainnya adalah jumlah pengangguran dan tingkat mengubah data hingga menjadi informasi . Sistem informasi akuntansi merupakan. 1, 14–26.
- Wahyono. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, on the knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. *Asia Pacific Management Review*, 26(1), 39–46. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.07.001>
- Wahyuni, T., Marsdenia, M., & Soenarto, I. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v4i2.97>
- Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada Umkm Desa Jatisari. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 153. <https://doi.org/10.30596/jimb.v18i2.1399> reen supply chain management and environmental performance, *Journal of Cleaner Production*, 229(Query date: 2024-01-11 15:02:10), 115–127, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.03.211>